

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pemberian bantuan bagi manusia atau peserta didik untuk mengembangkan daya berpikir, merasa dan bertingkah laku sehingga mereka berkemampuan untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya dalam kehidupan. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses perubahan sikap dan juga perilaku bagi sekelompok manusia ataupun peserta didik melalui pelatihan dan pengajaran baik itu langsung ataupun tidak langsung. Di dalam proses pendidikan tentunya memerlukan seorang guru ataupun pengajar yang akan memberi pengajaran terhadap peserta didik, selain dari itu juga membutuhkan tempat untuk keberlangsungan proses belajar mengajar.

Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tersebut bergantung pada sumber daya manusia yang bermutu, sarana dan prasarana yang memadai, manajemen yang baik serta kreatifitas para tenaga pendidik dalam menyampaikan materinya. Pendidikan secara formal dapat dilaksanakan di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang masing-masing mempunyai tujuan pendidikan tertentu dan yang utama dari tujuan pendidikan ialah mencerdaskan

bangsa.



Manajemen sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses terlaksanya suatu kegiatan dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana dapat mengetahui apa saja yang akan dilakukan mulai dari perencanaan, pengadaan barang, pemeliharaan juga penghapusan barang. Tujuan dari adanya Manajemen sarana dan prasarana ini untuk menunjang proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan proses belajar di sekolah salah satunya ialah melalui sarana dan prasarana. Keberhasilan itu akan bisa dicapai dengan optimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang baik serta pengelolaan yang optimal juga. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sebuah sekolah tentunya perlu diperhatikan sebab kegiatan pencatatan menyangkut segala perlengkapan yang dimiliki oleh sekolah. Dengan demikian adanya sarana dan prasarana dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dengan baik dan juga peserta didik dapat menumbuhkan kekuatan spiritual keagamaan yang mana spiritual ialah dasar tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, dan rasa memiliki dan memberi arah dan arti pada kehidupan, suatu kesadaran yang menghubungkan seseorang dengan Tuhan, atau apapun yang disebut dengan sumber keberadaan dan hakikat kehidupan<sup>1</sup>. Sedangkan Agama sendiri merupakan sebagai sistem organisasi kepercayaan dan peribadatan dimana seseorang bisa mengungkapkan dengan jelas mengenai spiritualitasnya. Manusia memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah swt, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia,

---

<sup>1</sup>ulfah rahmawati, pengembangan Kecerdasan spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu deresan Putri Yogyakarta *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1, (Februari 2016), 103

karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepadanya.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang cukup canggih. Sarana dan prasarana sangat penting diperhatikan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan salah satu bidang kajian manajemen sekolah atau manajemen pendidikan dan sekaligus menjadi tugas pokok manajer sekolah atau kepala sekolah.

Harun mengemukakan bahwa "Manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal"<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta di lapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang kurang dioptimalkan dan dikelola dengan baik, untuk itu diperlukan pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana yang mana disini untuk cara pengaplikasiannya dalam manajemen sarana dan prasarana Perencanaan kebutuhan barang Penganggaran, Pengadaan, Penyimpanan, dan penyaluran Pemeliharaan, Penghapusan, Pengendalian, serta memberi dan melengkapi fasilitas untuk semua keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan peningkatan kreditasi sekolah.

---

<sup>2</sup> Harun, Cut Zahri. "*Manajemen Sumber Daya Pendidikan*". (Yogyakarta: Pena Persada Desktop Publisher 2009). 8

Selain dari pentingnya manajemen sarana dan prasarana sekolah juga memiliki faktor pendukung dalam meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa menurut penilaian sekolah dari Masyarakat mengenai sekolah juga dapat meningkatkan mutu sekolah baik dari segi sarana dan prasarana maupun hal lainnya. Sarana dan prasarana yang memadai dan modern berpotensi memberi nilai lebih yang signifikan bagi sekolah. Mereka tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan prestasi siswa dengan adanya investasi yang tepat dalam sarana dan prasarana sekolah dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan lebih baik.

Faktor pendukung perihal sarana dan prasarana tidak hanya meliputi fasilitas dan peralatan sekolah yang lengkap dan memadai melainkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi pengguna sekolah sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya yang dipengaruhi oleh fasilitas dan kenyamanan dalam belajar serta dari hal tersebut juga dapat menambah nilai tak hanya Pendukung dari sarana dan prasarana saja melainkan menjadi Pendukung dari peningkatan kualitas Pendidikan.

Kepala sekolah yang menduduki jabatan dalam mengambil kebijakan seharusnya mampu meningkatkan berbagai komponen yang dapat membangun kinerja, data dan mutu dari tenaga pendidik dan kependidikan. Proses penjaminan mutu lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi bidang-bidang pencapaian dan prioritas untuk perbaikan juga menyediakan data untuk pembuatan keputusan bersama dan membantu membangun budaya perbaikan yang berkelanjutan sesuai tujuan akreditasi sekolah. Dalam mengidentifikasi bidang pencapaian yaitu sekolah harus menunjukkan hasil pencapaian selama

proses belajar mengajar seperti sertifikat olimpiade siswa. Untuk bidang pencapaian tidak hanya dalam hasil dari proses belajar saja bisa jadi melalui kualitas sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat memberikan dampak positif bagi sekolah.

Peran dan kemampuan kepala sekolah yang dapat memberikan pelayanan baik dalam penataan sarana dan prasarana maupun pemberdayaan warga sekolah. Usaha peningkatan akreditasi sekolah mengharuskan kepala sekolah memiliki acuan atau rencana strategi sekolah, sehingga lembaga pendidikan dapat melayani kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata kehidupan sosial yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa, budaya dan agama. Pelaksanaan Akreditasi pada Satuan Pendidikan secara langsung akan membawa sekolah untuk melakukan suatu pembenahan pada berbagai aspek mulai dari sarannya maupun prasarannya. Seorang Kepala sekolah harus memiliki pandangan luas tentang sekolahnya dan apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional. Akreditasi sekolah merupakan suatu kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelavakan kinerja sekolah<sup>3</sup> yang mana akreditasi tersebut dilakuakn oleh sebuah tim yang disebut tim asesor dari luar sekolah. Asesor disini bisa dikatakan sebagai tim penilai dari luar sekolah lain atau bisa juga dari dinas Pendidikan atupun dosen. Dengan diadakannya akreditasi tersebut upaya pemenuhan standar nasional pendidikan melalui evaluasi diri akan menuntut kepala sekolah dan guru untuk

---

<sup>3</sup> Drs. I Gusti Agung Oka Yadnya, M.Pd, "*Kiat sukses menyiapkan akreditasi sekolah*" (Guepedia , 2020) 7

mengembangkan sikap kepedulian, semangat bekerja, disiplin, dan hubungan yang harmonis diantara sesama warga sekolah. Adanya akreditasi sekolah ini bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, siswa, dinas Pendidikan bahkan pemerintah sekalipun.

Setelah melakukan observasi di SMP Plus Nurul Hikmah terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Plus Nurul hikmah memang sudah baik mulai dari fasilitas berupa prasarana yang meliputi :gedung, lapangan, kamar mandi guru dan murid, tempat ibadah, ruang guru, uks, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, kantin, pos satpam dan gudang. Serta sarananya meliputi : peralatan mengajar, buku ajar, perabot, media pembelajaran dan juga sumber aja yang lainnya. Pada tahun 2017, SMP Plus Nurul Hikmah memperoleh nilai akreditasi peringkat B (baik).<sup>4</sup>

Hasil pengamatan peneliti, kondisi SMP Plus Nurul Hikmah yang kondusif untuk belajar, serta kepedulian para tenaga pendidik pada sekolah telah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan, yaitu menjadikan madrasah tersebut sebagai madrasah rintisan manajemen berbasis sekolah dan madrasah unggulan dalam lingkungan Kementerian Dinas Kebudayaan kota pamekasan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”**

## **B. Fokus penelitian**

Dari adanya latar belakang yang telah ditulis oleh peneliti maka peneliti menentukan focus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Jemi Susilo, Waka Sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *wawancara langsung* (05 juni 2023)

- 1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di sekolah SMP plus Nurul Hikmah Pamekasan?
- 2) Apa saja faktor pendukung dari sarana dan prasarana di SMP plus Nurul Hikmah Pamekasan?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, dari fokus penelitian diatas sebagai berikut tujuan peneliti :

- 1) Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasana disekolah SMP lus Nurul Hikmah Pamekasan.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung sarana dan prasarana di SMP plus Nurul Hikmah.

### D. Kegunaan penelitian

Dari fokus dan tujuan penelitian diatas, maka dapat diketahui secara teoritis maupun paraktis kegunaan dari penelitian ini, penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan mampu menjai karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan terutama menegnai pengelolaan sarana dan prasarana dalam mingkatkan akreditasi di SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan.
  - b. Dapat meluaskan pemahaman pembaca dan juga dapat digunkan senagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi pengembang ilmu manajemen



Pendidikan islam.

## 2. Kegunaan praktis:

### a. Bagi SMP Plus Nurul Hikmah

Penelitian ini diharap mampu mengkontribusikan pemikiran bagi kepala sekolah untuk menerapkan pengelolaan sarana dan prasarana yang bisa bermanfaat bagi sekolah kedepannya dalam melakukan proses akreditasi.

### b. Bagi peneliti

Pada penelitian ini peneli berharap penelitan ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap temuan yang ada di lapangan.

### c. Bagi kampus IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di perpustakaan IAIN Madura untuk menunjang perpustakaan yang lengkap dalam menyediakan sumber pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Madura.

## E. Definisi istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam membaca maka peneliti akan memberikan definisi istilah agar lebih mudah dipahami oleh pembaca pengertian sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Manjemen merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian sumber daya untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

## 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana Pendidikan adalah serangkaian perlengkapan fisik yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Prasarana Pendidikan merupakan fasilitas maupun infrastruktur yang dapat mendukung sistem Pendidikan secara menyeluruh.

Disimpulkan bahwa sarana dan prasaana ialah seperangkat alat dan tempat yang digunakan untuk menunjang proses Pendidikan.

### F. Kajian peneliti terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan atas penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dapat memperkuat data peneliti.

- 1) Penelitian yang pernah dilakukan oleh: Winda Kandari, Institut Islam Negeri Manado yang berjudul "Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan." Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana hingga evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan penelitian ini, pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah baik, lengkap dan memenuhi kriteria. Di sini Masyarakat sekolah diharapkan beserta peserta didik dapat lebih menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Di sini kepala sekolah juga menetapkan pemberdayaan sarana dan prasarana melewati guru dari masing-masing bidang studi dalam mengusul penganggaran sarana dan prasarana yang masi

kurang didalam kelas.<sup>5</sup>

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh: Rona Fadhila Istikharoh, Univrsitas ISLAM negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “pengelolaan sarana dan prasarana di MTsn 1 Bandar Lampung” dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis beryujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana disekolah tersebut dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Dalam penelitian ini, penulis mengatakan bahwa proses pengelolaan kurang terlaksana sehingga menyebabkan sarana dan prasarana kurang untuk bisa menjadikan warga sekolah cukup nyaman dengan proses belajar mengajar dikelas.<sup>6</sup>
- 3) Penelitian yang dilakuka oleh: Kerida Laksana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang berjudul “Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pelita Harapan.” Dengan penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif dan meggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan yang da di sekolah tersebut. Yang mana dalam penelitian ini penulis melihat bahwasanya sekolah tersebut dpat dikatakan kurang dalam segi fasilitas seperti Gedung dan lainnya mupun pengelolaan sarana dan prasarananya hamper dikatakan fakum karena berada di lingkungan yang sempit di daerah pindok pinang.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Winda Kandari, “Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.” (skripsi Intitut Islam Negeri Manado, 2021)

<sup>6</sup> Rona Fadhila Istikharoh, “*pengelolaan sarana dan prasarana di MTsn 1 Bandar Lampung*” (skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019)

<sup>7</sup> Kerida Laksana, “*Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pelita Harapan.*” (skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Nama : Winda Kandari Tahun : 2021 Univ : Intitut Agama Islam Negri (IAIN) Manado Judul : pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.	1. Salah satu variabel penelitiannya tentang pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan. 2. Penelitian sama- sama menggunakan metode kualitatif- deskriptif.	1. Perbedaan tempat, dan waktu penelitian. 2. Judul penelitian
2	Nama : Rona Fadhila Istikharoh Tahun : 2019	1. Salah satu variabel penelitiannya	1. Perbedaan tempat, dan waktu penelitian

	<p>Univ : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</p> <p>Judul : Pengelolaan sarana dan prasarana di MTsn 1 Bandar Lampung</p>	<p>sama yaitu tentang pengelolaan sarana dan prasarana.</p> <p>2. Menggunakan metode kualitatif-deskriptif</p>	<p>2. Judul penelitian</p>
3	<p>Nama : Kerida laksana</p> <p>Tahun : 2011</p> <p>Univ : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>Judul : Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pelita</p>	<p>1. Sama-sama memiliki variabel yang serupa tentang pengelolaan sarana dan prasarana.</p> <p>2. Menggunakan metode kualitatif-deskriptif</p>	<p>1. Perbedaan tempat dan waktu penelitian.</p> <p>2. Judul penelitian</p>

	Harapan		
--	---------	--	--